

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah yang menjadi masalah kesehatan di dunia. Penderita hipertensi seringkali tidak menyadari bahwa dirinya menyandang hipertensi karena seringkali tidak merasakan keluhan, dan hal tersebut baru diketahui setelah terjadi komplikasi, maka dari itu hipertensi disebut dengan “*Silent Killer*”. Komplikasi yang dapat terjadi jika hipertensi tidak diobati adalah stoke, gagal ginjal, penyakit jantung iskemik, serangan jantung, bahkan kematian (WHO, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Pukesmas Pembantu Desa Sungonlegowo Kecamatan Bungah pada tanggal 26 Januari 2023, hipertensi merupakan penyakit terbanyak pada tahun 2022.

Hasil wawancara menunjukkan 7 dari 10 penderita hipertensi di Pukesmas Pembantu Desa Sungonlegowo bahwa penderita hipertensi tidak rutin kontrol setiap bulan, hanya datang ketika ada keluhan, serta penderita tidak rutin dalam meminum obat dikarenakan takut ketergantungan dengan obat, selain itu pihak Pustu juga belum memberi upaya untuk meningkatkan motivasi penderita hipertensi supaya rutin kontrol setiap bulan. Menurut hasil penelitian dari (Daud P. Rantetana, 2010) menunjukkan bahwa pemberian jus jeruk *sunkist* dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hasil wawancara dengan petugas Pustu belum ada intervensi pemberian terapi non farmakologi. Menurut hasil penelitian dari (Susilawati, dkk,

2019) menunjukkan bahwa jus lemon mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Namun efektifitas jus jeruk *Sunkist* dan jus lemon terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi masih belum dapat dijelaskan.

Data dari *World Health Organization* (WHO) (2018), prevalensi kejadian hipertensi diseluruh dunia mencapai 972 juta orang atau 26,4%. Menurut WHO (2019) Kawasan Asia Tenggara berada pada urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi hipertensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 angka kejadian hipertensi di Indonesia pada usia ≥ 18 tahun mengalami kenaikan 6,3% dari sekitar 260 juta penduduk total atau sebesar 34,1%. Sedangkan untuk wilayah Provinsi Jatim presentasi hipertensi sebesar 20,43% atau sekitar 1.828.999 penduduk, dengan proporsi perempuan sebesar 20,11% (1.003.257 penduduk) dan laki-laki sebesar 20,83% (825.412 penduduk) (Dinkes Jatim, 2017). Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gresik tahun 2018 tercatat jumlah penduduk kabupaten Gresik yang menderita hipertensi sebanyak 18.574 jiwa. Data dari Puskesmas Pembantu desa Sungonlegowo kecamatan Bungah Gresik dari bulan September-Desember 2022 menunjukkan bahwa penderita hipertensi sebanyak 157 orang dengan rata-rata tekanan darahnya 140-160 mmHg. Rata-rata kunjungan penderita Hipertensi di Puskesmas Pembantu Sungonlegowo 30 orang tiap bulan pada tahun 2022.

Penyebab dari hipertensi secara umum diantaranya aterosklerosis, faktor keturunan, bertambahnya volume darah dalam jantung, penyakit ginjal, kelenjar adrenal, dan system saraf simpatis, tekanan psikologis, obesitas, maupun stress.

Dimana sistem saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respon emosi serta kelenjar adrenal juga terangsang sehingga mengakibatkan tambahan aktivitas vasokonstriksi. Vasokonstriksi menyebabkan penurunan aliran darah ke ginjal, sehingga menyebabkan pelepasan renin. Renin menyebabkan angiotensin I yang kemudian diubah menjadi angiotensin II, suatu konstriksi kuat yang pada gilirannya merangsang sekresi aldosteron oleh korteks adrenal kemudian menyebabkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal yang menyebabkan peningkatan volume intravaskuler. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan farmakologi maupun non farmakologi. Terapi farmakologi menggunakan obat-obatan anti hipertensi. Sedangkan terapi non farmakologi dapat dilakukan dengan terapi komplementer salah satunya dengan penggunaan tanaman obat.

Jeruk *Sunkist* merupakan buah yang sangat populer, mudah diperoleh, dan lebih aman dikonsumsi. Jus jeruk, di antara semua jus buah, yang paling cocok untuk segala usia dan dapat diberikan dengan keuntungan dalam segala macam penyakit termasuk untuk antihipertensi (Devani, 2009). Kalium yang terkandung di dalam jeruk *Sunkist* menghambat kontraksi otot polos sehingga dapat menyebabkan dilatasi pembuluh darah dan penurunan frekuensi jantung sehingga cardiac output akan menurun dan tekanan darah menurun (Guyton & Hall, 2006). Hasil penelitian (Adibelli, Dilek, & Akpolat, 2009) menunjukkan bahwa penggunaan jus lemon dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Jeruk lemon memiliki kandungan vitamin C yang tinggi dibandingkan jeruk nipis serta sebagai sumber vitamin A, B1, B2, fosfor, kalsium, pektin, minyak atsiri 70% limonene, felandren, kumarins

bioflavonoid, geranil asetat, asam sitrat, linalil asetat, kalsium, dan serat.

Kandungan kalium pada lemon dapat mengontrol tekanan darah.

Berdasarkan permasalahan dan teori diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektifitas Jus Jeruk *Sunkist* dan Jus Lemon Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi.”

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana efektifitas jus jeruk *sunkist* dan jus lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menjelaskan efektifitas jus jeruk *sunkist* dan jus lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan jus jeruk *sunkist* pada pasien hipertensi
2. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan jus lemon pada pasien hipertensi
3. Menganalisis efektifitas jus jeruk *sunkist* dan jus lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan medikal bedah dan komunitas dalam upaya pengembangan terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

1.4.2 Praktis

1.) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah informasi dan dijadikan sumber pengembangan ilmu pengetahuan mengenai jus jeruk *sunkist* dan jus lemon yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.

2.) Bagi pukesmas pembantu sungonlegowo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas pukesmas untuk meningkatkan kesehatan individu, kelompok, maupun masyarakat, khususnya pada penderita tekanan darah dengan pemberian jus jeruk *Sunkist* dan jus lemon.

3.) Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana informasi dan refensi bagi pembaca serta peneliti berikutnya.